

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa uraian yang telah dikemukakan, maka dapat diambil kesimpulan mengenai upaya kepala sekolah dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam pada siswa di SMPN 8 Kediri yakni sebagai berikut:

1. Upaya kepala sekolah menanamkan nilai-nilai agama Islam pada siswa di SMPN 8 Kediri
 - a. Melalui pembiasaan yang diterapkan kepada siswa adalah sholat dhuha, sholat dhuhur dan sholat jumat berjamaah yang sudah terjadwal.
 - b. Melalui nasihat yang diberikan bapak kepala Sekolah ketika menjadi pembina upacara, kultum waktu sholat dhuha berjamaah dan mabit.
 - c. Melalui keteladanan yang diberikan kepala sekolah yang tidak hanya memerintah tetapi juga ikut melaksanakan sholat berjamaah dengan tepat waktu.
 - d. Melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan diantaranya adalah baca tulis Al-Qur'an (BTQ), Rebana, Tahfidz dan Qiroah.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam pada siswa di SMPN 8 Kediri

Dalam proses menanamkan nilai-nilai agama Islam pada siswa di SMPN 8 Kediri, terdapat beberapa faktor yang mendukung dan menghambat, faktor-faktor tersebut diantaranya:

a. Faktor pendukung

1) Mayoritas siswa SMPN 8 Kediri beragama Islam.

Seluruh warganya mayoritas beragama Islam, terutama siswa dan bapak ibu gurunya. Jadi untuk menyelipkan nasihat tentang nilai Islam ketika upacara lebih mudah diterima.

2) Sudah terdapat CCTV di lingkungan SMP Negeri 8 Kediri.

Adanya monitor CCTV di ruang kepala sekolah yang terhubung di seluruh ruangan dapat memantau dan mengontrol perbuatan siswa.

3) Masjid yang representatif.

Sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan keagamaan sudah lengkap, diantaranya yaitu adanya tempat ibadah masjid Al-Hidayah, tempat wudhu yang representatif.

b. Faktor penghambat

1) Siswa yang masih sering terlambat kesekolah.

Faktor yang menjadi penghambat di sini diantaranya yakni masih terdapat beberapa siswa yang suka terlambat kesekolah.

2) Masih kurang minatnya peserta didik dalam mengikuti kegiatan keagamaan mabit.

Kegiatan yang berkenaan keagamaan seperti mabit beberapa siswa yang masih kurang minat dalam mengikutinya. Hal ini terlihat dari buku absensi mabit yang masih sedikit siswa khususnya yang laki-laki mengikuti kegiatan tersebut.

B. Saran

Mengingat pentingnya menanamkan nilai-nilai agama Islam pada siswa di SMPN 8 Kediri, dengan ini penulis kemukakan beberapa saran yang berkenaan dengan masalah tersebut diatas, yakni:

1. Bagi kepala sekolah, terkait dengan kurang minat siswa mengikuti kegiatan mabit, diharapkan untuk memprogram siswa tiap-tiap kelas yang mengikuti kegiatan mabit terutama kelas unggulan untuk diwajibkan mengikuti mabit. Karena kelas unggulan merupakan panutan untuk kelas regular.
2. Bagi guru, hendaknya selalu memberi motivasi dan semangat kepada peserta didik dalam melaksanakan kegiatan membaca Al-Qur'an, mabit maupun kegiatan lainnya sehingga tidak ada unsur paksaan dalam diri peserta didik untuk mengikuti kegiatan ini. Selain itu juga diharapkan semua guru lebih peduli terhadap pelaksanaan, pengawasan maupun evaluasi terhadap program-program keagamaan yang ada.
3. Bagi siswa, diharapkan lebih meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab terhadap kewajiban-keawajiban mereka yang ada di sekolah termasuk kewajiban untuk ikut serta dalam kegiatan-kegiatan keagamaan yang diadakan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- AR, Zahrudin dan Hasanuddin Sinaga. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Ali, Mohammad Daud. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Alim, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Davit Setyawan, “Tawuran Pelajar Memprihatikan Dunia Pendidikan” *KPAI*, (www.kpai.go.id.com , diakses pada tanggal 21 September 2017 pada pukul 20.24 WIB)
- Elmubarok, Zaim. *Membumikan Pendidikan Nilai: Mengumpulkan yang Terserak, Menyambung yang Terputus, dan Menyatukan yang Tercerai*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Hakim, Luqman. “Internalisasi Nilai-nilai Agama Islam dalam Pembentukan Sikap dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Muttaqin Kota Tasikmalaya”. *Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, 2 (2012).
- Himpunan Perundang-undangan RI tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 beserta Penjelasannya*. Bandung: Nuansa Aulia, 2012.
- Iskandar. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Referensi, 2013.
- Jalaluddin dan Abdullah Idi. *Filsafat Pendidikan: Manusia, Filsafat, dan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Kusumawardhani, Siska Hapsari. “Landasan Konseptual Perencanaan Dan Perancangan Masjid Besar Kecamatan Depok, Sleman di Yogyakarta

- dengan Pendekatan *Habluminallah* dan *Habluminannas*". Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya, 2011.
- Mahfud, Rois. *Al-Islam: Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Erlangga, 2011.
- Misbahudin, "Upaya Guru dalam Menanamkan Nilai-nilai Agama pada Siswa Taman Pendidikan Al-Quran Ibadurrahman Desa Banjarejo Ponorogo". Skripsi tidak diterbitkan. Kediri: Pendidikan Agama Islam STAIN Kediri, 2010.
- Mulyana, Rohmat. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Mulyono. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008.
- Nata, Abudin. *Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multidisipliner: Normatif Perenialis, Sejarah, Filsafat, Psikologi, Sosiologi, Manajemen, Teknologi, Informasi, Kebudayaan, Politi, Hukum*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Sutikno, "Pola Pendidikan Islam dalam Surat Luqman Ayat 12-19", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2 (November, 2013).
- Sarosa, Samiaji. *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar*. Jakarta: Indeks, 2012.
- Sismanto, "Internalisasi Nilai-nilai Agama Islam dalam Membina Karakter Siswa MTsN Kandat". Skripsi tidak diterbitkan. Kediri: Pendidika Agama Islam STAIN Kediri, 2012.
- Sugiyono. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- , *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Syafruddin. "Orientasi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum", *Lentera Pendidikan*, 16 (Desember, 2013)

- Safrony, M. Ladzi. *Al-Ghazali Berbicara tentang Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Aditya Media Publishing, 2013.
- Saebani, dkk. *Ilmu Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Sumanjaya, Ragil Nur. "Internalisasi Nilai-nilai Agama Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan pada Yayasan Al-Hidayah di Kelurahan Semampir Kota Kediri". Skripsi tidak diterbitkan. Kediri: Pendidikan Agama Islam STAIN Kediri, 2012.
- Tim Dosen Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Negeri Malang. *Pendidikan Islam Transformatif: Menuju Pengembangan Pribadi Berkarakter*. Malang: Gunung Samudera, 2013.
- Trisnawati, Eny. "Penanaman Nilai-nilai Keagamaan pada Anak Melalui Media Permainan di RA Al-Ikhsan Gedangan Sidoarjo". Skripsi tidak diterbitkan. Kediri: Pendidikan Agama Islam STAIN Kediri, 2006.
- Thoha, Chabib. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000.
- Wiyani, Novan Ardy. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya). Jakarta: Raja GrafindoPernada, 2005.
- Zulkarnain. *Transformasi Nilai-nilai Pendidikan Islam: Manajemen Berorientasi Link and Match*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.